

**PENGARUH METODE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS V MI TSAMROTUL HUDA KUDUS
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

Naelul Author Farjul Falah
NIM : 2003096041

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO TAHUN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naelul Author Fajrul Falah
NIM : 2003096041
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V MI TSAMROTUL
HUDA KUDUS TAHUN 2024/2025**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 September 2024

Pembuat Pernyataan,



Naelul Author Fajrul Falah

NIM.2003096041

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185 Website:
<http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Metode *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Tsamrotul
Huda Kudus Tahun Ajaran 2024/2025


Penulis : Naelul Author Fajrul Falah
NIM : 2003096041
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam ujian *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


Semarang, 10 Oktober 2024

DEWAN PENGUJI

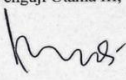
Ketua /Penguji I,


Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIP. 198611222023212024

Sekretaris /Penguji II,



Dr. Ninit Alfianika, M.Pd
NIP. 199003032020122008

Penguji Utama III,



Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP.197101222005012001



Penguji Utama IV,


Achmad Muchammad kamil, M.Pd
NIP. 19701222005012001

Pembimbing,


Dr. Ubaidillah Achmad Tamam, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 6 Agustus 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V MI TSAMROTUL HUDA KUDUS TAHUN AJARAN 2024**

Penulis : Naelul Author Fajrul Falah

NIM : 2003096041

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Ubaidillah Ahmad Tamam, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Metode *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus Tahun Ajaran 2024/2025

Penulis : Naelul Author Fajrul Falah

NIM : 2003096041

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode eksperimen. Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh t-hitung 9,86 sementara t-tabel 2,09. Karena nilai t-hitung nilai t-tabel, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*). Penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab materi anggota tubuh (*اعضاء الجسم*).

Kata kunci: *Metode Pembelajaran Picture And Picture, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Arab*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi iniberpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsistenagar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	!
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṡ	ع	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Assalāmualaikum wr.wb

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa pula turunkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Tsamrotul Huda Tahun Ajaran 2024/2025” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. yang telah memberikan izin atas penelitian ini.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang Ibu Kristi Liani Purwanti, S,Si M,Pd yang sudah mempermudah akses dalam pengerjaan karya ilmiah ini.
4. Dosen Wali Ibu Hj.Zulaikhah,M.Ag.,M.Pd yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
5. Dosen pembimbing Bapak Dr. Ubaidillah Achmad M.Ag. yang telah menyediakan waktu serta ilmunya untuk peneliti mampu menuntaskan skripsi ini.
6. Para Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan ilmu serta pengajarannya selama peneliti menempuh pendidikan S1.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Tarmuji S.Pd.I dan Ibu Ulis atas kasih sayang, uang saku, motivasi, dukungan serta doa yang tidak pernah berhenti
8. Kepada Kepala Madrasah MI Tsamrotul Huda Kudus Bapak Masfu'i, dan guru kelas V MI Tsamrotul Huda Ibu Ulis yang telah memberikan ruang dan waktu guna melaksanakan penelitian serta arahan dari sebelum penelitian hingga penelitian ini selesai.
9. Kepada teman-teman angkatan PGMI 2020 khususnya kelas A terimakasih atas kenangan yang telah diberikan selama perkuliahan.

Bagi mereka, tiada balasan yang bisa diberikan oleh peneliti terkecuali doa. Semoga segala hal baik selalu membersamai setiap langkah kehidupan orang-orang terkasih di atas. Peneliti menyadari bahwasanya realisasi skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun demikian peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, 23 September 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized initial 'N' and 'F' with a small star above the 'F'. The signature is written on a light-colored background.

Naelul Author Fajrul Falah

NIM 2003096041

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB.	7

A.	Deskripsi Teori.....	7
1.	Pengertian Metode.....	7
2.	Metode <i>Picture And Picture</i>	9
3.	Hasil Belajar.....	14
4.	Pembelajaran Bahasa Arab	21
B.	KAJIAN PUSTAKA	31
C.	RUMUSAN HIPOTESIS.....	36
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>		<u>37</u>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
C.	Populasi Penelitian	39
D.	Variabel dan Indikator	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	41
F.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
B.	Hasil dan Pembahasan.....	66
C.	Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP		71
A.	KESIMPULAN	71
B.	SARAN.....	72
C.	PENUTUP.....	72
DAFTAR PUSTAKA		74

LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Ulangan Bahasa Arab Kelas V	46
Tabel 3. 2 Reliabilitas	46
Tabel 3. 3 Tingkat Kesukaran.....	47
Tabel 3. 4 Proporsi Peserta.....	49
Tabel 3. 5 Kriteria <i>N – Gain</i>	52
Tabel 4. 1 Data Hasil Pretest	54
Tabel 4. 2 Hasil Post Test.....	55
Tabel 4. 3 Validitas Soal Uji coba	57
Tabel 4. 4 Hasil Tingkat Kesukaran.....	58
Tabel 4. 5 Uji Daya Pembeda Soal	59
Tabel 4. 6 Perhitungan Uji Normalitas	60
Tabel 4. 7 Uji Paired Sampel t-test	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji N-Gain	64
Tabel 4. 9 Deskripsi Statistik.....	665
Tabel 4.10 Data Guru MI Tsamrotul Huda	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 11 Struktur Operasional	83
-----------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam anggapan kebanyakan orang bahwa belajar Bahasa Arab itu sulit dan kurangnya minat para siswa madrasah terhadap materi Bahasa Arab bukanlah merupakan hal yang baru karena sudah merupakan keprihatinan banyak pihak. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Arab ketika berkomunikasi dalam kehidupannya sehari-hari.¹ Pada penggunaan Bahasa Arab mencakup beberapa kemampuan menggunakan Bahasa, dalam dunia pembelajaran bahasa Arab disebut keterampilan berbahasa (*maharah al- Lughah*).² Dalam belajar bahasa, maka tidak akan lepas dari empat kemahiran berbahasa, termasuk bahasa Arab³. Empat kemahiran tersebut adalah, kemahiran mendengar (*istima'*), kemahiran bercakap (*al-kalam*), kemahiran membaca (*qiraah*) dan kemahiran menulis (*kitabah*). Sedangkan unsur-unsur bahasa Arab (*An-nashirul*

¹ Muhammad Ali Al-Khuli, A Dictionary of Thoretical Linguistics (Beirut: Librarie Du Liban, 1991), hlm.21

² Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129.

³ Lihat Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya: Beberapa Pokok Pikiran (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 22

lughah) terbagi menjadi empat, yaitu: *AshShout* (Suara/ucapan), *Qowaid* (Tata Bahasa), *Mufradat* (Kosakata), dan *AtsTsaqofah* (Budaya/pengetahuan).⁴

Berdasarkan hasil temuan peneliti di kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) sebesar 70 yang ditetapkan pihak sekolah. Guru menyajikan bahan ajar dengan metode ceramah, tanya jawab, dan memberikan kegiatan edukatif. Guru mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode yang tidak terdapat pada pembelajaran lainnya, sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan di kelas dan mengobrol dengan teman sebayanya.

Data Hasil Ulangan Harian Bahasa arab Peserta Didik Kelas V MI Tsamrotul Huda Tahun Pelajaran 2024/2025. Tabel 3.1

Nilai	Jumlah siswa
90-100	1
80-90	2
70-80	4
>70	13
Jumlah Siswa	20

⁴ Halias, N. (2016). *Komunikasi nonverbal dalam pengajaran bahasa arab di sekolah menengah agama*. University of Malaya (Malaysia).

Dalam penelitian ini, meneliti tentang metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan kata-kata dalam pengajaran kepada siswa yaitu *metode picture and picture*. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diulas dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat materi. Hal ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dalam penelitian ini, siswa yang mengikuti *metode picture and picture* akan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran biasa. Hasil dari penelitian ini akan menjadi dasar bagi guru dan pendidik untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Dalam program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, pendidikan guru harus mencakup kemampuan belajar yang efektif dan efisien, serta kemampuan mengajar yang menggunakan metode-metode pembelajaran yang efektif. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kemampuan belajar dan mengajar yang efektif dalam pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat

diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa arab yang bertujuan untuk untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus.

Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar secara berpasangan atau menyusunnya secara logis dan berurutan. Menurut Muliawan, metode *picture and picture* adalah hal mendasar dan berfungsi seperti proses belajar menggambar.⁵ Dalam cara pembelajaran *picture and picture* siswa aktif, kreatif, dan menghibur serta tidak bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode *picture and picture* mendorong siswa untuk berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran dan memberikan yang terbaik untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan pembelajaran yang harus diperjuangkan..

Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu pelakuan Pada kelompok. Melihat sangat penting peran pembelajaran pada siswa, khususnya bagi siswa di tingkat MI Tsamrotul Huda

⁵ Yessy H., Siti Maryam, D. Nurfajrin N., Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, Vol. 9 No. 2, (2020), hlm. 137-145

Kudus. Maka berdasarkan pemaparan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas ,maka topik yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Apakah metode pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V MI NU Tsamrotul Huda Kudus?. ”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu :

Untuk mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V MI NU Tsamrotul Huda Kudus

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, adapun manfaatnya dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis seperti:

a) Segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran dengan metode *picture and picture*, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

b) Segi Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi banyak kalangan, termasuk guru, siswa, peneliti dan sekolah:

1) Bagi guru

a) Guru dapat menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* ketika belajar bahasa Arab

b) memungkinkan. digunakan sebagai pengganti guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memadukan *metode picture and picture* dengan metode ceramah.

2) Bagi siswa

Kami berharap dapat memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Bahasa Arab.

- 3) Bagi peneliti
 - a) Peneliti memperoleh pengalaman dalam pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*
 - b) Sebagai himpunan pengetahuan dan pemahaman dalam dunia akademik yang berkaitan dengan karya ilmiah.
- 4) Bagi Madrasah
 - a) Memberikan informasi tambahan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab di MI Tsamrotul Huda Kudus
 - b) Memperkenalkan sekolah dengan metode *picture and picture*

BAB II

METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Metode

Metode merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya pengetahuan siswa. Saat ini proses pembelajaran diartikan sebagai proses pelaksanaan suatu rencana yang terencana dalam bentuk kegiatan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Menurut Wina Sanjaya, yang dikutip oleh Ariepp Hidayat mengatakan, metode dirancang untuk mengubah rencana yang telah disusun menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Ariepp Hidayat, mengatakan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk membina hubungan dengan siswa selama pembelajaran cara yang dipergunakan pendidik dalam melakukan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.²

¹ Lia Marlina & Suhertuti, Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)hlm. 44

² Hidayat Ariepp dkk, Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor, Jurnal Pendidik Islam, Vol 09 Nomor 01 Februari 2020,hlm. 35

Menurut Reigeluch yang dikutip oleh Erni Ratna Dewi menyatakan bahwa, metode pembelajaran adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan di teorikan dalam membantu pencapaian hasil belajar.³

Pada dasarnya media penyampaian ilmu adalah mendengar, melihat, merenung dan berpikir. Keempat harus dikombinasikan dengan baik untuk meningkatkan kecerdasan intelektual. Itu sebabnya perlu dipahami bahwa yang penting adalah fungsinya, bukan alatnya. Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk menggunakan pendengaran, penglihatan dan akal pikiran.

Proses pengajaran di sekolah formal, saat ini tengah mengalami suasana kejenuhan. Kebiasaan proses dalam belajar cenderung kaku dan baku, tidak lagi membuat peserta didik mengeluarkan ide-ide kreatifnya karena semuanya harus berpola linier di dalam kelas (*Pedagogy Indoor Learning*). Metode yang sering diterapkan adalah sesama mungkin dengan apa yang dituliskan di dalam buku kalau bisa hingga hafal koma dan titik, sehingga, apabila tidak sama dengan buku maka

³ Erni Ratna Dewi, Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran, Vol 2 Nomor 1 April 2018, hlm. 46

dianggap salah. Begitulah sistem pendidikan yang saat ini kita jalani.

2. Metode *Picture And Picture*

a) Pengertian metode *picture and picture*

Metode pengajaran *picture and picture* merupakan model yang merangsang kemampuan belajar dan imajinasi anak.⁴ Menurut Suprijono, *Picture and picture* merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Metode ini mirip dengan “*example non example*”, dimana gambar-gambar yang diberikan harus terhubung atau logis. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran, guru menyiapkan gambar dan menampilkannya dalam ukuran besar. Gambar juga dapat disajikan melalui *PowerPoint* atau software lainnya.⁵

Menurut Shoimin sebagaimana dikutip oleh Riris Saniati dkk, Pembelajaran dengan metode *picture and picture* adalah cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam

⁴ Fauzi Rahman, Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (Strategi Pembelajaran Terhadap Siswa Sekolah Dasar), El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (2018), Vol. 01 No. 01 hlm. 55-62

⁵ Miftahul Huda, Model - Model Pengajaran Dam Pembelajaran, (Yogyakarta : Pustaka, 2013), hlm. 236

kelas dengan memberikan gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis.⁶

Menurut Heriawan, dkk sebagaimana dikutip oleh Mohammad Wildan Septiana, *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis sebagai medianya. Dengan menggunakan gambar, imajinasi peserta didik akan lebih berkembang, karena dengan gambar peserta didik dapat melihat sesuatu yang belum mereka lihat sebelumnya. Penggunaan gambar dalam pembelajaran akan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁷

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran dimana guru menggunakan media gambar di kelas untuk menjelaskan bahan ajar untuk menguji kesiapan siswa, mengajarkan pemahaman

⁶ Riris Saniati, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018” (Volume 6 Nomor 50 Maret 2018), hlm. 7-8

⁷ Mohammad Wildan Septiana, Dkk, “Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya Dalam Kegiatan Ekonomi” Jurnal Pena Ilmiah, (Volume 2, Nomor 1 Tahun 2017), hlm.13

materi secara cepat dan meningkatkan aktivitas belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar secara efektif.

b) Manfaat Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Manfaat metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Secara sinergis, merangsang kerja belahan otak kiri dan kanan
- 2) Terbebas dari segala aturan saat mulai belajar
- 3) Mengembangkan pemikiran
- 4) Dapat mengarahkan perhatian (konsentrasi) pada gambar yang berbeda
- 5) Menyenangkan dan berkesan.⁸

c) Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah pengajaran metode *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran, guru memperkenalkan keterampilan dasar mata pelajaran. Tujuannya adalah

⁸ Wayan SEP., Herpratiwi., Riyanto MT., Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* (2018), Vol. 6 No. 6, hlm. 8-9

untuk mengetahui seberapa baik siswa mampu mengorganisasikan apa yang telah dipelajarinya.

2) Guru memberikan informasi pendahuluan sebelum proses pembelajaran dimulai. Pada tahap ini guru telah merumuskan rencana dasar pembelajaran. Guru juga memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan lancar.

3) Guru memperlihatkan gambar kegiatan yang berkaitan dengan bahan ajar. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran agar siswa lebih memahami topik pelajaran.

4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memasang atau mencocokkan gambar-gambar yang telah disiapkan bersama-sama. Pada bagian ini guru meminta siswa menyusun gambar secara acak dan membedakannya sesuai dengan pengetahuannya.

5) Pada tahap ini guru bertanya kepada siswa mengapa mereka memilih pasangan gambar tersebut, dan jika salah mereka saling mengoreksi.

6) Guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman bersama. Pada tahap ini guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah

dipelajari secara bersama. Hal ini bertujuan untuk menambah pemahaman siswa mengenai materi tersebut.⁹

d) Kelebihan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelebihan metode pembelajaran *Picture and Picture* antara lain adalah :

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar mengenai materi yang dipelajari
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh oleh guru untuk menganalisa gambar yang ada
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan/memasangkan gambar

⁹ Istarani, Model Pembelajaran Inovatif (Refleksi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran), (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 7-8

5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.¹⁰

e) Kekurangan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Kekurangan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1) Guru dan siswa tidak mengetahui cara menggunakan gambar sebagai topik utama ketika membahas mata pelajaran.

2) Guru hendaknya dapat mengontrol kelas dengan baik karena kelas akan heboh.

3) Membutuhkan waktu yang lama dan sulit bagi guru untuk menyisihkan waktu untuk mengajar.¹¹

3. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar dan mengajar biasanya mengarah pada apa yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan

¹⁰ Jumanta Hamdayama, Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 231

¹¹ Wiwik Yully W, Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas, Unindra PGRI Jakarta: Jurnal Kredo, (2019), Volume 2, Nomor 2, hlm. 230-231

keterampilan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami dan menyerap materi. Ahmad Susanto menjelaskan, hasil belajar dapat diartikan sebagai bukti keberhasilan siswa dalam mempelajari materi sekolah, yang ditunjukkan dalam hasil tes yang mengkaji berbagai bahan ajar.¹²

Menurut Suprijono, kata M. Thobroni, hasil belajar adalah pola kerja, nilai, pengetahuan, sikap, penghayatan dan keterampilan.¹³ Menurut Omar Hamalik, hasil belajar terjadi ketika misalnya tingkah laku seseorang berubah ketika mempelajari sesuatu. Dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakpahaman menjadi paham.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap, pemahaman dan keterampilan yang

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

¹³ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 20

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 25

diperoleh melalui kegiatan dan program pembelajaran pada bidang tertentu yang ditunjukkan melalui hasil tes dan nilai.

b) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut adalah:

a) Faktor fisik yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa

b) Faktor psikologis yaitu Masalah yang berkaitan dengan keadaan mental atau emosional seseorang. Diantaranya dapat kita sebutkan pengetahuan, motivasi, perhatian, minat, bakat dan keinginan belajar.

2) faktor eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar sampel. Faktor-faktor tersebut adalah:

a) lingkungan keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.

b) lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman teman sekelas siswa.

c) lingkungan masyarakat.

c) Ranah Hasil Belajar

Menurut Bloom yang dikutip Rossman, hasil belajar adalah serangkaian pengalaman yang dialami siswa, termasuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁵

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah domain yang memuat aktivitas mental (otak). Menurut Bloom, semua aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas otak berada pada ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam tahapan berpikir, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi..

2) Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa seseorang dapat memprediksi perubahan jika memiliki

¹⁵ Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129

tingkat kesadaran yang tinggi. Berbagai komponen bidang ini merupakan hasil belajar dari tingkat dasar sampai tingkat kompleks, yaitu menerima rangsangan (*acceptance*), menanggapi rangsangan (*reaction*), evaluasi (*evaluation*), dan pengelolaan (*management*). menginternalisasikan mewujudkan nilai nilai (*characterization by value or value complex*).

3) Ranah Psikomotorik

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak berdasarkan pengalaman belajar seseorang.

d) Penilaian Hasil Belajar

Pengukuran dan evaluasi hasil belajar siswa dilakukan melalui tes kemajuan belajar yang dibagi menjadi dua bagian yaitu penilaian sumatif dan penilaian formatif.

1) Tes Formatif

Penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu..

Muhammad Yaoumi mengemukakan bahwa evaluasi formatif adalah proses pengumpulan data tentang suatu produk dalam pengembangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk akhir. Evaluasi formatif adalah proses mengevaluasi isi pendidikan pada masa persiapan, dengan tujuan agar pengembangan pembelajaran dapat memberikan informasi penjas untuk mengambil keputusan tentang nilai pembelajaran..¹⁶

Tujuan penilaian formatif adalah untuk memperoleh informasi tentang siswa yang diperlukan oleh evaluator untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam bidang belajar materi tertentu. Hal ini digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan strategi pengajaran. Penilaian ini dapat dilakukan secara rutin atau berkala sepanjang proses belajar mengajar..¹⁷

Penilaian formatif dapat diartikan sebagai metode mengukur, mengevaluasi hasil belajar setelah selesainya suatu materi pelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui lengkap atau tidaknya suatu program bahasa..

¹⁶ Muhammad Yaoumi, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 299

¹⁷ Sukardi, Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 58

2) Tes Sumatif

Tes sumatif ini digunakan untuk mengukur pemahaman bahan ajar dalam satu semester, satu atau dua pembelajaran, untuk mengetahui tingkat atau keberhasilan belajar siswa dalam suatu pembelajaran. Hasil tes standar ini digunakan untuk promosi, penempatan, atau untuk mengukur mutu sekolah.

Evaluasi sumatif dalam pembelajaran merupakan proses pengumpulan data dan informasi untuk memutuskan diterima atau ditolaknya suatu produk pendidikan.¹⁸

Dalam proses belajar mengajar, evaluator melakukan penilaian sumatif untuk memperoleh informasi yang memungkinkan mereka mengambil keputusan tentang siswa selama proses belajar mengajar. Misalnya, guru melakukan peer review setelah siswa terlibat dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Di akhir masa studi, misalnya pada akhir proses belajar mengajar atau pada akhir semester. Tujuan dari penilaian sumatif ini adalah untuk mengetahui posisi

¹⁸ Yaumi, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 311

siswa dalam kaitannya dengan pengetahuan materi yang dibahas dalam proses pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sumatif adalah tes yang mengikuti proses pembelajaran pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes formatif yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, karena peneliti melakukan tes setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

a) Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi. Sekitar 2.000.000.000 orang berbicara bahasa Arab. Ini secara resmi digunakan oleh hampir 20 negara. Dan karena ini adalah bahasa tertulis dan pedoman agama umat Islam di seluruh dunia, maka ia mempunyai pengaruh terbesar terhadap ratusan juta umat Islam di seluruh dunia, baik Arab maupun non-Arab.²⁰ Dalam buku Bahasa Arab dan Metode Pengajaran yang ditulis oleh Azhar Arsiad, bahasa Arab

¹⁹ Sukardi, Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 57

²⁰ Suyono & Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm.209-210

merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari dan diteliti masyarakat saat ini. Merupakan bahasa keagamaan, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, dari sudut pandang akademis dan konsumen mengatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk memperdalam sejarah dan ciri-cirinya.²¹

Pembelajaran bahasa arab adalah kegiatan pembelajaran yang diupayakan oleh pendidikan guna meningkatkan wawasan bahasa arab siswa dan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ketika mempelajari bahasa Arab, maka mata pelajaran yang kita pelajari dan kaji tentunya adalah bahasa Arab, mata pelajaran bahasa yang dirancang untuk memajukan, membimbing, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif, untuk memajukan. Kemampuan reseptif adalah kemampuan memahami dan membaca bahasa orang lain. Kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting untuk membantu peserta didik memahami

²¹ Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)...., hlm.1

sumber ajaran Islam yaitu Al-Quran dan al-Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam. Untuk itu, bahasa Arab dipersiapkan di madrasah untuk pencapaian kemampuan berbahasa dasar, yang meliputi empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara terpadu, yaitu mendengarkan (*maharatu al-istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu qira'ah*) dan menulis (*maharatu al-kitabah*).²²

Di sekolah dasar, mendengarkan dan berbicara adalah fondasi bahasa, pengajarannya seimbang. Di sekolah menengah atas, keempat keterampilan bahasa diajarkan. Adapun pada tingkat Pendidikan lanjut, penekanannya adalah pada membaca dan menulis, sehingga siswa mampu mengakses terhadap berbagai referensi bahasa Arab.²³

b) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan utama pelatihan bahasa asing adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan. Tujuan pengajaran bahasa Arab dapat dilihat melalui program pendidikan. Dalam pengertian yang lebih sempit dan ketat,

²² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

²³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 37

mengajar bahasa Arab berarti mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Tujuan pelatihan bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Dengan terus belajar suatu bahasa dimungkinkan untuk memperoleh keterampilan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.²⁴ Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh pelajar. Sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab sendiri memiliki tujuan sebagai berikut:

1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*)

2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

3) Mengembangkan pemahaman tentang saling berkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas

²⁴ Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UINMaliki Press, 2012), hlm.5

cakrawala budaya. Dengan demikian siswa diharapkan mendapat wawasan lintas budaya yang luas dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²⁵

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia bersifat keagamaan, yaitu mempelajari dan memperdalam ajaran Islam dari sumber-sumber bahasa Arab seperti Alquran, Hadits, Taurat, dan lain-lain. Oleh karena itu nama pembelajaran bahasa Arab untuk pendidikan Islam. Selain studi Islam, ada banyak alasan untuk belajar bahasa Arab: bisnis, diplomasi, haji, dll. Setiap orang yang belajar bahasa Arab mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam hal apa yang ingin dicapainya.²⁶

Kemahiran Bahasa Arab Kemampuan menggunakan bahasa tersebut dalam dunia pembelajaran bahasa dikenal dengan istilah kemahiran berbahasa. Empat keterampilan tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan keterampilan membaca disebut keterampilan reseptif, keterampilan berbicara dan menulis disebut keterampilan produktif. Acep Hermawan menjelaskan dalam bukunya Metodologi

²⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 37

²⁶ Bisri Mustofa & Abdul Hamid, Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,....., hlm.5

Pembelajaran Bahasa Arab bahwa keempat keterampilan tersebut saling berkaitan karena perolehan keterampilan berbahasa biasanya terjadi secara berurutan: pada masa kanak-kanak, anak belajar mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis .Secara harfiah keempat keterampilan ini membentuk satu kesatuan. Selain itu, setiap keterampilan erat kaitannya dengan makna Bahasa. Keterampilan seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin seseorang memahami dan terampil bahasa tersebut, semakin jernih pikirannya. Mengembangkan keterampilan berbahasa dapat diibaratkan dengan mengembangkan keterampilan berpikir, yang hanya dapat diperoleh dan dikuasai melalui banyak latihan .²⁷

5. Deskripsi Materi

Pada penelitian ini ,materi Bahasa arab yang dipelajari adalah materi anggota tubuh (*اعضاء الجسم*) . Adapun isi materinya sebagai berikut :

²⁷ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab..., hlm.129-130



أَعْضَاءُ الْجِسْمِ ١

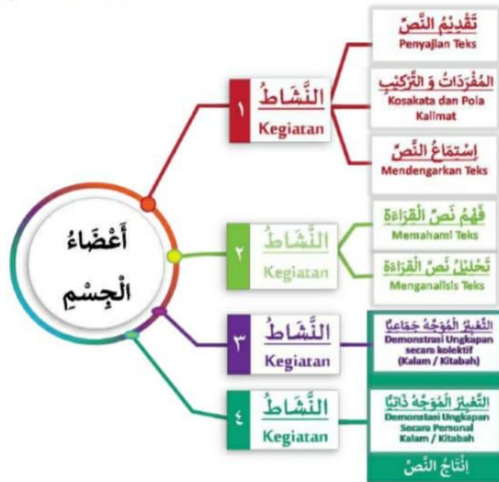


Deskripsi: Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari teks sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan demonstrasi tindak tutur memberi dan meminta informasi, juga menganalisis unsur kebahasaannya dengan menyajikan hasilnya secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar dengan memperhatikan struktur: (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة).

Kompetensi Dasar:

<p>3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.</p>
<p>3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan memperhatikan struktur: (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم secara lisan dan tulisan.</p>
<p>Ungkapan komunikatif: [هذا جسمي. لي عينان وأنف وفم]</p>	

Peta Kegiatan Belajar





Amatilah gambar tersebut!

Apa yang kamu lihat pada gambar?

Apa yang hendak kamu tanyakan terkait gambar?

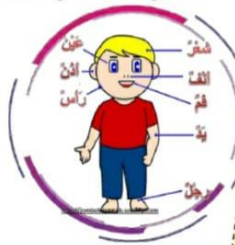
لَا حِطِّ الصُّورَةَ!

مَاذَا تَنْظُرُ فِي هَذِهِ الصُّورَةِ؟

مَاذَا تُرِيدُ أَنْ تَسْأَلَ عَنْهُ فِيهَا؟



lihat, dengar dan ulangilah!



هَذَا جِسْمِي، لِي جِسْمٌ سَلِيمٌ وَقَوِيٌّ،
فِيهِ رَأْسٌ وَيَدَانِ وَيَدَانِ وَرِجْلَانِ.
فِي الرَّأْسِ وَجْهٌ وَشَعْرٌ وَأَنْفٌ وَفَمٌ وَأُذُنٌ
وَعَيْنٌ.
هَذَا أَنْفٌ، الْأَنْفُ لِلشَّمِّ. وَ هَذَا فَمٌ، الْفَمُ
لِلْأَكْلِ وَالشَّرْبِ.
هَذِهِ عَيْنٌ، الْعَيْنُ لِلنَّظَرِ، وَهَذِهِ أُذُنٌ، الْأُذُنُ
لِلسَّمَاعِ.
وَهَلْ لَكَ جِسْمٌ سَلِيمٌ أَيْضًا؟

١- أنظر واقرا



عليٌّ : يَا مُحَمَّدُ! مِنْ مَادَّا يَتَكَوَّنُ جِسْمُكَ؟
 مُحَمَّدٌ : يَتَكَوَّنُ جِسْمِي مِنْ رَأْسِي وَبَدَنِي
 عليٌّ : وَمَادَّا فِي الرَّأْسِ؟
 مُحَمَّدٌ : فِي الرَّأْسِ عَيْنَانِ وَأُذُنَانِ وَأَنْفٌ
 وَقَمٌّ وَسَعْرٌ
 عليٌّ : هَلْ لَكَ يَدَانِ وَرِجْلَانِ؟
 مُحَمَّدٌ : نَعَمْ، لِي يَدَانِ وَرِجْلَانِ.
 عليٌّ : مَا وَظِيفَةُ أَعْضَاءِ الْجِسْمِ؟
 مُحَمَّدٌ : الْأَنْفُ لِلسَّمِّ، الْقَمُّ لِلأَكْلِ وَالشَّرْبِ،
 الْعَيْنُ لِلنَّظَرِ، الْأُذُنُ لِلسَّمَاعِ.

ب- اقرأ النص وأجب عن الأسئلة!
 Baca Teks dan jawab pertanyaan berikut!

- ١- مِنْ مَادَّا يَتَكَوَّنُ جِسْمُ مُحَمَّدٍ؟
- ٢- أَيْنَ تَقَعُ الْأُذُنَانِ؟
- ٣- مَا وَظِيفَةُ الْأَنْفِ؟
- ٤- هَلْ الْعَيْنُ لِلسَّمَاعِ؟
- ٥- مَا اسْمُ غَضُو الْجِسْمِ الَّتِي لِلنَّظَرِ؟

B. KAJIAN PUSTAKA

Perolehan data guna menunjang penelitian , pencarian informasi diperlukan. Salah satu proses mendapatkan informasi tersebut , peneliti harus banyak membaca hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pokok bahasan . Kajian pustaka merupakan landasan acuan yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi tentang topik yang diteliti. Selain itu, penelitian kepustakaan juga merupakan upaya untuk menghindari keseragaman penelitian dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang dan topik yang diuraikan, maka bahan dan sumber yang dipilih peneliti adalah sebagai berikut.:

1. Penelitian sebelumnya oleh Siti Khofifah Lili Yanti (2022) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kalimat Thayyibah Kelas IV MI Al Islam Gunungpati Tahun Pelajaran 2022/2023*. Penelitian ini menyelidiki apakah model pembelajaran picture and picture dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran etika moral. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada pokok kalimat metode Akhlaq Thiba kelas IV MI Islam Genangpati tahun pelajaran 2022/2023 . Metode yang

digunakan adalah kuantitatif dan didasarkan pada pendekatan eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode observasi, eksperimen dan teks. Dari hasil penelitian, analisis pengaruh kedua variabel tersebut dihitung dengan menggunakan dua model yaitu koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien korelasi keduanya pada taraf signifikansi 5% menghasilkan $r_{hitung} = 0,9664$ dan $r_{tabel} = 0,3961$. Hasil tersebut menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya H_0 ditolak atau terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi kalimat. dari Taiba Subhanullah. dan Masyaullah di kelas. IV MI Al-. Konten Islami Maungapati. Hal ini kemudian diperkuat dengan perhitungan korelasi determinasi yang menunjukkan hasil sebesar 93,39%, yang artinya besar pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa materi kalimat thayyibah Subhanallah dan MasyaAllah adalah sebesar 93,39%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.²⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama

²⁸ Siti Khofifah Lili Yanti, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI KALIMAT THAYYIBAH KELAS IV MI AL-ISLAM GUNUNGPATI TAHUN PELAJARAN 2022/2023" *Skripsi*, (Semarang:UIN Walisongo, 2022).

menggunakan metode kuantitatif dan meneliti berkaitan dengan pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar. Adapun perbedaannya , dari penelitian Siti Khofifah Lili Yanti meneliti pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan pada penelitian ini meneliti pada mata pelajaran Bahasa arab.

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fiyani Nabilah dan M. Abdul Gofur (2020) yang berjudul *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE SISWA KELAS IB MI NURUL ANWAR BEKASI UTARA* . Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa Arab, menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dengan harapan agar tercapai pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, sehingga perkembangan anak dalam mengenal kosakata bahasa Arab dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, Tes, dan dokumentasi. Hasil Penelitian yaitu Pada siklus I rata-rata adalah 73%,

mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada tahap prapenelitian sebesar 49%. Berdasarkan perbandingan rata-rata prapenelitian dengan siklus I, maka didapat presentase kenaikan sebesar 24%. Untuk melengkapi penyempurnaan data penelitian dan pencapaian standar KKM yang telah ditentukan yaitu 75, maka penulis melaksanakan siklus II. Berdasarkan hasil analisis data, pada siklus II terjadi peningkatan hasil rata-rata kelas menjadi 87%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan rata-rata kelas pada siklus I yaitu 73%. Berdasarkan perbandingan rata-rata kelas pada siklus I dengan siklus II, maka didapat kenaikan prosentase sebesar 14%. Dapat dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil. Dapat dinyatakan juga bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Arab.²⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan meneliti pengaruh metode *picture and picture* pada mata peajaran

²⁹ Fiyani Nabilah dan M. Abdul Gofur, "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE SISWA KELAS IB MI NURULANWAR BEKASI UTARA EL-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (Volume 03, Nomor 01, April 2020)

Bahasa arab. Adapun perbedaannya , yaitu terletak pada variabel terikatnya.

3. Daryanti dan Taufina (2020) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Model *Picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* akan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri negara pada kelas IPS Kelas VI A Al Maarif Kecamatan Lohak Nan Do Pasaman Barat. Dapat ditingkatkan, yang ditandai dengan bertambahnya beberapa perubahan akibat perubahan demi perubahan. dan rata-rata peningkatan kelas 68,69 dan persentase siswa diatas 37,54% terhadap rata-rata 89,5 dan angka KKM siswa diatas 91,7%.³⁰ Persamaan penelitian tersbut dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Perbedaan keterampilan yang akan diperoleh siswa pada penelitian tersebut adalah pada hasil belajar IPS, seddangkan keterampilan yang akan diperoleh siswa pada penelitian ini adalah bahasa Arab.

³⁰ Daryanti dan Taufina, Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Universitas Negeri Padang: Jurnal Basicedu, (2020), Volume 4, Nomor 2, hlm. 484-490

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan . Hipotesis seringkali dikatakan hasil penelitian sementara ,karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan , belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empirik.³¹

Berdasarkan pendapat diatas hipotesis penelitian ini adalah

H_a : Penggunaan metode *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa arab kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi data dengan menyajikannya dengan angka dan kemudian menggunakan metode statistik untuk menganalisisnya.¹ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai metode yang dilakukan dengan menerapkan suatu perlakuan tertentu kepada individu atau kelompok, kemudian mengevaluasi hasil prosesnya.²

Desain penelitian ini adalah *one-group pre-test-post-test design*. Dalam perencanaan ini terdapat tes sebelum perlakuan dan tes pasca perlakuan agar hasil dari perlakuan dapat dipahami sepenuhnya karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.³ Perlakuanannya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*, dan hasilnya dinilai sebagai hasil belajar siswa.

¹ Sadam Husein, Pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Penggunaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Krisis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor, Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, Vol. I No.(2015), hlm. 221

² Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 237

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7.

Untuk merumuskan kembali, berikut ini adalah bagaimana desain penelitian *one group pretest-posttest* dapat dijelaskan.:

O1 x O2

Keterangan :

O1 = Nilai pretest (sebelum di berikan Perlakuan atau treatment)

X = Treatment atau perlakuan (metode *Picture and Picture*)

O2 = Nilai posttest (Setelah diberikan perlakuan atau *treatment*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis telah mempertimbangkan tempat dan waktu sebagai berikut.:

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus yang beralamat di Jl. Colo-Gembong terletak di KM 05 Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih bidang ini karena rendahnya hasil akademik siswa yang terlihat dari hasil ulangan harian di kelas bahasa Arab

yang masih di bawah rata-rata dan pemahaman ilmu yang harus ditingkatkan.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 -30 Juli semester ganjil tahun 2024

C. Populasi Penelitian

Komunitas dalam penelitian merupakan suatu bidang yang dipelajari oleh peneliti. Populasi adalah suatu wilayah umum yang memuat obyek-obyek dan subyek-subyek yang mempunyai sifat dan sifat tertentu dan peneliti memutuskan untuk mempelajarinya kemudian menarik kesimpulan.⁴ Populasi objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus .

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah apa yang peneliti pelajari untuk mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145

mengambil keputusan.⁵ Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yakni:

a) Variabel Bebas (Independent variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, terjadi, atau mengubah variabel terikat. Variabel bebas diwakili oleh variabel (X), dalam penelitian ini metode pembelajaran *picture and picture*.

Indikator pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*, ialah:

- a) Siswa mengikuti pembelajaran secara aktif dalam memasang gambar
- b) Siswa dapat memasang gambar yang sesuai pasangannya dengan benar
- c) Siswa mampu melafalkan kosakata Bahasa arab dengan benar

b) Variabel Terikat (Dependent variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

Variabel terikat biasanya dilambangkan dengan indeks

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 74

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 75

(Y), dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa kelas V. Indikator dari hasil belajar siswa dalam penelitian ini, dengan menggunakan tes formatif yaitu penilaian posttest.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data dan metode yang digunakan sangat penting untuk perolehan data.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Teknik Observasi

Observasi adalah melihat langsung pada objek, suasana, situasi, atau subjek yang diteliti. Salah satu tujuan observasi adalah untuk mengetahui apakah hal tersebut dapat dilakukan atau tidak.⁸ Dalam penelitian ini , peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Tsamrotul Huda. Peneliti mencermati cara guru mengajar, pilihan metode pembelajaran yang digunakan guru, serta karakteristik dan respon siswa selama pembelajaran.

b) Teknik Tes

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 409

⁸ Mulyadi, Sistem Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 30

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan seseorang atau kelompok.⁹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, adalah pilihan ganda.

Baik sebelum pertemuan pertama (*Pretest*) maupun pada pertemuan terakhir (*Posttest*), soal tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari sejumlah soal dengan skor nilai yang berbeda.

c) Teknik Dokumentasi

Jumlah siswa, daftar nama, dan nilai awal dan akhir siswa diperoleh melalui metode dokumentasi penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrument Tes

Siswa lain yang telah mendapatkan materi harus diuji cobakan terlebih dahulu sebelum menggunakan soal tes untuk mengukur siswa dalam kelas populasi. Setelah mengevaluasi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan

⁹ Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 89.

daya pembeda soal, soal-soal dipilah dan dipilih untuk mengukur kemampuan siswa untuk memahami materi. Tingkat keberhasilan hasil belajar yang dicapai siswa pada materi berikutnya akan dinilai melalui pengujian ini.

a) Uji Validitas

Validitas merupakan kriteria yang menggambarkan validitas dan reliabilitas suatu perangkat. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur dengan tepat apa yang ingin diukurnya.¹⁰ Artinya, metode menjadi valid ketika dapat mengukur hasil variabel yang diteliti secara tepat dan sesuai dengan hipotesis penelitian. Dalam kasus ini, metode korelasi biserial digunakan untuk menghitung validitas tes pilihan ganda dengan rumus:¹¹

$$rpbis = \frac{M_p - M_t}{S_t}$$

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 208

¹¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 144.

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien point korelasi biseral

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal

q = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal

Selanjutnya, hasil perhitungan di atas dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{pbis} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen tes tersebut valid; sebaliknya, jika r_{pbis} lebih rendah dari r_{tabel} , maka instrumen tes tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi suatu perangkat. Menurut S. Nasution yang dikutip Supardi, suatu alat atau alat ukur dikatakan benar apabila hasil alat ukur itu sama pada suatu titik tertentu. Oleh karena itu, alat yang andal akan memberikan hasil

yang konsisten.¹² Dalam penelitian ini, rumus teknik uji reliabilitas yang digunakan yaitu KR-20 :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Relibilitas tes secara keseluruhan

p = Banyaknya siswa yang menjawab benar
Jumlah seluruh peserta tes

q = Proporsi siswa yang menjawab salah ($1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q

n =

Banyaknya peserta tes

St = Standar deviasi dari skor tes

Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas

dapat dilihat di bawah ini: konsisten jika $r_{11} > r_{tabel}$ dan tidak konsisten jika r_{11}

$< r_{tabel}$. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan tersebut hasil pengujian reliabilitas diinterpretasikan dalam kriteria berikut :¹³

¹² Supardi, Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 155

¹³ Asep Jihad dan Abdul H., Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Multi Press, 2008), hlm. 181

Tabel 3. 2 Reliabilitas

Interval	Kriteria
$\leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
0,20 -- 0,40	Reliabilitas rendah
0,40 -- 0,70	Reliabilitas sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

c) Uji Tingkat Kesukaran

Kesukaran soal adalah kemampuan menjawab suatu soal berdasarkan tingkat keterampilan yang dapat dinyatakan antara 0,00 sampai 1,00. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang tidak mudah dan tidak sulit. Angka yang menggambarkan kemudahan dan kesulitan suatu tugas disebut indeks kesulitan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat kesulitan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab Benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil dari perhitungan rumus tersebut, hasil pengujian tingkat kesukaran kemudian diinterpretasikan dengan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$P = 0,00$	Soal sangat sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal mudah
$P = 1,00$	Soal sangat mudah

d) Uji Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda suatu soal adalah kemampuan soal tersebut dalam membedakan antara siswa yang sudah menguasai materi yang diujikan dan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan. Angka yang menggambarkan kekuatan deformasi disebut indeks diskriminasi (D). Semakin tinggi skor validitas diskriminan suatu soal, maka pertanyaan tersebut semakin baik dalam membedakan siswa yang baik dan siswa yang kurang mampu. rumus seleksi:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar Setelah perhitungan selesai, maka selanjutnya hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Daya beda sangat buruk
$0,00 < D \leq 0,20$	Daya beda buruk
$0,20 < D \leq 0,40$	Daya beda cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Daya beda baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Daya beda sangat baik

Tabel 3. 4 Proporsi Peserta

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara yang digunakan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah *Liliefors*. Hipotesis yang dipakai untuk uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Adapun langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Menghitung rata-rata (\bar{x})
- 2) Menghitung standar deviasi (s)
- 3) Menghitung Z_i

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menghitung F(Z_i)
- 5) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1 Z_2 \dots Z_n}{n}$$

- 6) Hitunglah selisih F(Z_i)-S(Z_i), kemudian tentukan Lhitung
- 7) Ambil nilai terbesar pada nilai mutlak selisih tersebut
- 8) Konfirmasi Ltabel
- 9) Menarik Kesimpulan, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai keadaan populasi yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung, 2005

H1 = Terdapat pengaruh metode pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Paired dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji wilcoxon.

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih nilai pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur peningkatan nilai sebelum dan sesudah pembelajaran. Rumus yang digunakan N-Gain adalah sebagai berikut:¹⁵

$$N - Gain = \frac{Postest - Pretest}{nilai\ maksimal - pretest}$$

Tinggi atau rendahnya nilai *N - Gain* ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

¹⁵ Lestari & Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, PT Refika Aditama, Bandung, 2017

Tabel 3. 5 Kriteria $N - Gain$

Nilai $N - Gain$	Kriteria
$N - Gain$ $\geq 0,70$	Tinggi
0,30 $< N - Gain$ $< 0,70$	Sedang
$N - Gain$ $\leq 0,30$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, Dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan posttest. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

a. Data Hasil Pretest

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Berikut ini merupakan nilai hasil pretest yang telah dilaksanakan.

NO	Nama Siswa	Nilai
1	E-01	55
2	E-02	45
3	E-03	35
4	E-04	55
5	E-05	40
6	E-06	30
7	E-07	40
8	E-08	30
9	E-09	60
10	E-10	50
11	E-11	60

12	E-12	35
13	E-13	45
14	E-14	35
15	E-15	65
16	E-16	70
17	E-17	65
18	E-18	40
19	E-19	65
20	E-20	45
Jumlah		965
Rata-rata		48,25

Tabel 4. 1 Data Hasil Pretest

Setelah menyelesaikan pretest, peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan metode pengajaran *picture and picture*. Pelatihan bahasa Arab pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 sebagai ujian pertama di kelas. Pelatihan bahasa Arab kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 dengan kelas tes menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab adalah pemberian posttest pada kelas eksperimen. Data yang peneliti peroleh dari penyelesaian post-test pada kelas eksperimen sebagai berikut.:

NO	Nama Siswa	Nilai
1	E-01	75
2	E-02	75
3	E-03	85
4	E-04	90
5	E-05	70
6	E-06	60
7	E-07	55
8	E-08	60
9	E-09	85
10	E-10	70
11	E-11	90
12	E-12	50
13	E-13	75
14	E-14	55
15	E-15	75
16	E-16	65
17	E-17	90
18	E-18	70
19	E-19	85
20	E-20	75
Jumlah		1455
Rata-rata		72,75

Tabel 4. 2 Hasil Post Test

Hasil posttest kelas eksperimen tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dan uji N-Gain.

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas uji coba, yaitu siswa kelas VI di MI Tsamrotul Huda Kudus. Adapun soal yang diuji cobakan adalah 25 butir soal objektif pilihan ganda materi anggota tubuh. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Analisis validitas suatu instrumen tes merupakan analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas instrumen tes yang telah dikembangkan. Metode yang digunakan untuk mengetahui validitas tes obyektif berupa tes pilihan ganda adalah metode korelasi biserial, seperti dijelaskan di bawah ini:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}$$

Validitas dihitung dengan menghitung r_{pbis} dan membandingkannya dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Saat menentukan kriteria uji validitas suatu perangkat jika :

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid
- Berdasarkan hitungan validitas dari 25 soal yang diuji, diklasifikasikan 20 soal valid dan 5 soal tidak valid.

Tabel 4. 3 Validitas Soal Uji coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,7,8,9,10,12, 13,15,16,17,18,19, 20,21,22,24,25	20
Tidak Valid	5,6,11,14,23	5

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi jawaban instrumen tes. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen tes objektif berbentuk pilihan ganda adalah rumus KR-20, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 tersebut, hasil r_{11} yang didapatkan adalah 0,7726. Hal ini berarti instrument

tes yang diuji cobakan memiliki reliabilitas dalam kategori tinggi, karena berada pada interval 0,70 – 0,90. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran .

c) Uji Tingkat Kesukaran

Tes kesukaran adalah suatu cara untuk menentukan tingkat kesukaran suatu soal, yang tergolong sukar, sedang, atau mudah. Rumus untuk menghitung tingkat kesulitan suatu soal:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Sukar	5,6,11,14,23	5
Sukar	1,2,3,4,7,8,9,10,12, 13,15,16,17,18,19, 20,21,22,24,25	20
Sedang	-	
Mudah	-	
Sangat Mudah	-	

Tabel 4. 4 Tabel Hasil Tingkat Kesukaran

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat butir soal dengan kriteria sedang, mudah dan sangat mudah, sedangkan untuk kriteria sangat sukar terdapat 5 butir soal dan kriteria sukar

terdapat 20 butir soal. Perhitungan tingkat kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

d) Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal yaitu:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Tabel 4. 5 Uji Daya Pembeda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Buruk	5,11,14,23	4
Buruk	-	-
Cukup	6	1
Baik	3,4,8,9,10,12,13,15,16, 17,18,20,21,22,24,25	16
Sangat Baik	1,2,7,19	4

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada 25 butir soal, dapat diketahui bahwa terdapat butir soal yang dinyatakan sangat buruk, butir soal yang dinyatakan cukup, butir soal yang dinyatakan baik dan butir soal yang dinyatakan sangat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Data Penelitian

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Statistik yang digunakan dalam uji metode ini adalah uji Liliefors.

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila nilai Perhitungan $<$ nilai Tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Namun jika nilai Hitung $>$ L dan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal. Hasil uji keabsahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Perhitungan Uji Normalitas

	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Nilai Pretest	0,1502	0,19	Normal
Nilai Postest	0,12803	0,19	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas pretest dan postest diperoleh data yang

berdistribusi normal, karena nilai $L_{hitung} < \text{nilai } L_{tabel}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b) Uji Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya data akan uji hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji paired sampel t test. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*). Dalam pengujian ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen.

Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

Rumus Uji-t yang digunakan:

$$t_{hitung} = \frac{M}{S \sqrt{\frac{1}{n}}}$$

Keterangan :

M : Rata rata skor kelompok eksperimen

S : Simpangan baku

n : Jumlah data kelompok eksperimen

Selanjutnya, langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mengajukan hipotesis awal, yaitu:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

b. Menentukan taraf signifikansi (α), yaitu 5% atau 0,05

c. Menentukan derajat bebas (db), dengan rumus:

$$db = n - 1 \text{ yaitu sebesar } 19$$

d. Menentukan batas kritis nilai tabel, dengan rumus: $t_{tabel} =$

$$t(\alpha, db)$$

e. Menentukan simpangan baku

f. Mengukur t_{hitung}

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau bisa dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau tidak ada perbedaan yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Paired Sampel t-test

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Variable</i>	<i>Variable</i>
	<i>1</i>	<i>2</i>
Mean	72,75	48,25
Variance	153,8816	163,8815
Observations	20	789
Pearson Correlation	0,611897	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	19	
t Stat	9,862487	
P(T<=t) one-tail	3,29E-09	

t Critical one-tail	1,729133	
P(T<=t) two-tail	6,58E-09	
t Critical two-tail	2,093024	

Dari output dapat diketahui bahwa t hitung lebih dari atau sama dengan t tabel sehingga H_a diterima artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.

c) Uji N-Gain

Setelah melakukan uji normalitas dan uji hipotesis, selanjutnya data uji N-Gain untuk melihat apakah ada peningkatan atau penurunan hasil belajar antara pretest dan posttest. Maka dapat disajikan data output dari uji N-Gain sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji N-Gain

NO	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
1	55	75	0,44	Sedang
2	45	75	0,54	Sedang
3	35	85	0,76	Tinggi
4	55	90	0,77	Tinggi
5	40	70	0,5	Sedang
6	30	60	0,42	Sedang
7	40	55	0,25	Rendah

8	30	60	0,42	Sedang
9	60	85	0,62	Sedang
10	50	70	0,4	Sedang
11	60	90	0,75	Tinggi
12	35	50	0,23	Rendah
13	45	75	0,54	Sedang
14	35	55	0,30	Rendah
15	65	75	0,28	Rendah
16	70	65	-0,16	Terjadi penurunan
17	65	90	0,71	Tinggi
18	40	70	0,5	Sedang
19	65	85	0,57	Sedang
20	45	75	0,54	Sedang

Tabel 4. 9 Deskripsi Statistik

Descriptive statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
N Gain	20	-0,16	0,77	0,4727

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain skor 0,4727 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain ternormalisasi dengan kategori sedang. Dengan nilai N-

Gain skor minimal -0,16 dan maksimal 0,77. Dari analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dalam menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Bahasa arab kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus.

B. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah pre-test dengan desain *one group pre-test-post-test design*. Aspek proyek penelitian ini diukur dengan menggunakan tes pre-test, pre-test dan post-treatment. Tujuan dari pre-post test adalah untuk mengukur keterampilan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan peralatan yang diujikan di kelas tes. Alat yang harus dipersiapkan antara lain RPP, alat uji coba dan platform pembelajaran berbasis RPP. Instrumen tes yang digunakan pada kelas tes ini diujikan terlebih dahulu kepada siswa kelas VI MI Tsamrotul Huda Kudus. Instrumen diuji untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan validitas diskriminan butir soal. Dari hasil uji instrumen digunakan 20 soal yang valid dan reliabel untuk tes sebelum dan sesudah tes kelas eksperimen.

Setelah semua peralatan untuk penelitian ini tersedia, langkah selanjutnya adalah melakukan tes pertama kepada

siswa kelas tes. Pre-test ini dilakukan untuk memahami keterampilan dasar siswa dalam menggunakan materi Anggota tubuh (اعضاء الجسم) sebelum pemberian perlakuan (*treatment*). Pre-test ini dilakukan langsung di sekolah tempat pelaksanaan tes, guna memantau pelaksanaan dan hasil yang diperoleh juga lebih terkontrol serta akurat. Rata-rata hasil pre-test dihitung dan dibandingkan dengan hasil post-test.

Tahap selanjutnya setelah pelaksanaan pretest adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan satu kali pertemuan untuk materi Anggota tubuh (اعضاء الجسم). Adapun durasi waktu pelaksanaannya dua jam pembelajaran yaitu 70 menit.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dilakukan post-test untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *picture and picture*. Soal post-test sama dengan pre-test. Tujuan penggunaan soal-soal tersebut adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data penelitian. Analisis data penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (*treatment*). Pengujian data penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Pada uji normalitas dilakukan

pada pretest dan posttest untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diperoleh pada hasil data pretest yaitu $L\text{-hitung} = 0,1502$ dan $L\text{-tabel} = 0,19$ dan hasil data dari posttest didapat $L\text{-hitung} = 0,12803$ dan $L\text{-tabel} = 0,19$ pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai $L\text{-hitung} < \text{nilai } L\text{-tabel}$, maka data nilai pretest dan posttest yang diperoleh juga dianggap sebagai data yang berdistribusi normal. Pengujian selanjutnya setelah data berdistribusi normal adalah pengujian hipotesis menggunakan uji-t (uji pihak kanan) dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1+n_2)-2$. Uji-t ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, sehingga data yang digunakan adalah nilai pretest dan posttest siswa. Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh $t\text{-hitung} = 9,86$ sementara $t\text{-tabel} = 2,09$. Karena nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{-tabel}$, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

Penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab materi anggota tubuh (اعضاء الجسم). Hal ini disebabkan karena metode *Picture and Picture* memudahkan siswa memahami gambar beserta materi lebih mudah sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Selain

itu metode *Picure and Picture* membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar, yang terlihat pada saat siswa dimintai untuk memasang gambar sesuai dengan materi yang mereka pahami. Gambar (media visual) memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Disini dengan gambar dapat mempercepat pemahaman serta daya ingat menjadi lebih baik sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan contoh sebagai cara lain dalam belajar bahasa Arab di MI Tsamrotul Huda Kudus.

C. Keterbatasan Penelitian

Para ilmuwan mengetahui bahwa tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang sempurna, termasuk penelitian ini. Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kelemahan dan kesalahan. Hal ini bukan karena anggapan yang sudah ada sebelumnya, melainkan karena hambatan, keterbatasan dan keterbatasan lainnya. Pembatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dibatasi pada satu lokasi yaitu MI Tsamrotul Huda Kudus. Oleh karena itu,

jika penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda, maka hasilnya mungkin berbeda.

2. Keterbatasan sampel penelitian

Kecilnya populasi siswa kelas V MI Tsamrotul Huda Kudus berarti ukuran sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada kelompok siswa pada kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol sebagai pembanding, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Melakukan penelitian dengan sampel dan kelas pembanding yang lebih besar mungkin akan menghasilkan hasil yang berbeda.

3. Keterbatasan Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *picture and picture* lebih banyak dibandingkan metode pembelajaran tradisional, sehingga waktu harus dikelola agar pembelajaran dapat selesai tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa arab materi anggota tubuh (اعضاء الجسم) kelas V MI Tsamrotul Huda. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest dengan perbandingan rata-rata 48,25 : 72,75.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$, diperoleh hasil t-hitung $(9,86) > t\text{-tabel } (2,09)$, dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* dalam mata pelajaran Bahasa arab materi anggota tubuh (اعضاء الجسم).

Dengan demikian, bahwa metode pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa arab materi anggota tubuh (اعضاء الجسم) kelas V MI Tsamrotul Huda tahun pelajaran 2024.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan antara lain:

1. Pendidik (guru) dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pendukung yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami sebuah materi
2. Pendidik (guru) dapat menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* ini sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran pada materi anggota tubuh (اعضاء الجسم)
3. Pendidik (guru) hendaknya selalu berusaha untuk melakukan inovasi dalam menerapkan metode-metode yang menarik, kreatif dan inovatif agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih berkesan pada siswa.

C. PENUTUP

Puji syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga karena berkat rahmad dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan maupun

kelemahannya baik karena terbatasnya pengetahuan peneliti maupun minimnya referensi yang diperoleh. Peneliti juga menyadari apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sejatinya manusia tak luput dari kesalahan. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaanya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab..., 129-130
- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Asep Jihad dan Abdul H., Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Multi Press, 2008).
- Bisri Mustofa & Abdul Hamid, Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UINMaliki Press, 2012).
- Bisri Mustofa & Abdul Hamid, Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,....., 5
- Daryanti dan Taufina, Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Universitas Negeri Padang: Jurnal Basicedu, (2020), Volume 4, Nomor 2.
- Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013).
- Erni Ratna Dewi, Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran, Vol 2 Nomor 1 April 2018 e-ISSN 2549-9114 p-ISSN 2549-9203

- Fauzi Rahman, Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture (Strategi Pembelajaran).
- Fiyani Nabilah dan M. Abdul Gofur, ” *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE SISWA KELAS IB MI NURUL ANWAR BEKASI UTARA El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* (Volume 03, Nomor 01, April 2020)
- Hidayat Ariepp dkk, Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor, Jurnal Pendidik Islam, Vol 09 Nomor 01 Februari 2020
- Istarani, Model Pembelajaran Inovatif (Refleksi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran), (Medan: Media Persada, 2011).
- Jumanta Hamdayama, Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).
- Lestari & Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, PT Refika Aditama, Bandung , 2017
- Lia Marlina & Suhertuti, Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).
- lihat Azhar Arsyad, Bahasa arab dan Metode Pembelajarannya: Beberapa Pokok Pikiran (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

- M. Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016).
- Miftahul Huda, Model - Model Pengajaran Dam Pembelajaran,(Yogyakarta : Pustaka, 2013).
- Mohammad Wildan Septiana, Dkk, “Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alamdan Pemanfaatannya Dalam Kegiatan Ekonomi” Jurnal Pena Ilmiah, (Volume 2, Nomor 1 Tahun 2017)
- Muhammad Afandi dkk, *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*:Semarang Sultan Agung Press:2013
- Muhammad Ali Al-Khuli, A Dictionary of Throretical Linguistics (Beirut: Librarie Du Liban, 1991).
- Muhammad Yaumi, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Mulyadi, Sistem Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014,
Tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran Pendidikan
Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang
Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 37
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang
Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 37
- Prof. Aziz, Husein, Pembelajaran Bahasa Arab
- Riris Saniati, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture
Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI Smk
Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran
2017/2018” (Volume 6 Nomor 50 Maret 2018)
- Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Sadam Husein, Pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif terhadap
Penggunaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Krisis
Siswa pada Materi Suhu dan Kalor, Jurnal Pendidikan
Fisika dan Teknologi, Vol. I No.(2015).
- Siti Khofifah Lili Yanti, ” *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MATERI KALIMAT THAYYIBAH KELAS IV*

*MI AL-ISLAM GUNUNGPATI TAHUN PELAJARAN
2022/2023”Skripsi, (Semarang:UIN Walisongo,2022).*

- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).
- Sudjana, *Metode Statistika*, Tarsito,Bandung ,2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016).

- Sukardi, Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Sukardi, Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Supardi, Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017).
- Suyono & Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012).
- Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)..., 1
- Wayan SEP., Herpratiwi., Riyanto MT., Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* (2018), Vol. 6.
- Wiwik Yully W, Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas, Unindra PGRI Jakarta: *Jurnal Kredo*, (2019), Volume 2, Nomor 2.
- Yaumi, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Yessy H., Siti Maryam, D. Nurfajrin N., Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, Vol. 9 No. 2, (2020).

LAMPIRAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tsamrotul Huda Kudus yang terletak di Jl. Colo - Gembong Km 05 . Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025, tepatnya mulai tanggal 14 sampai 30 juli 2024. Adapun profil madrasah sebagai berikut:

Nama sekolah	: MI Tsamrotul Huda
NPSN	: 60712323
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Colo - Gembong Km 05 Rt 02 Rw 02 Desa Tergo ,Kec.Dawe, Kab. Kudus
Kode Pos	: 59353
Luas Tanah	: 1470 m ²

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Tsamrotul Huda

Berdasarkan dokumentasi profil MI Tsamrotul Huda yang didapat penulis di ruang guru, MI Tsamrotul Huda mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Visi
Terbentuknya generasi islam yang terampil, tekun beribadah, berakhlak karimah, dan unggul dalam prestasi.
- 2) Misi
 - a) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi
 - b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari dan menjalankan ajaran agama islam
 - c) Mewujudkan pembentukan kepribadian muslim yang baik yang mampu mengaktualisasikan diri dalam Masyarakat
 - d) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien
 - e) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 3) Tujuan
 - a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM)
 - b) Mengembangkan potensi minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler

- c) Membiasakan siswa untuk rajin beribadah dan berperilaku Islami
 - d) Meningkatkan kepatuhan dan keikhlasan dalam menjalankan perintah Allah S.W.T
 - e) Meningkatkan prestasi akademik siswa
 - f) Mendorong siswa untuk dapat mempraktekkan serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh
- c. Data guru MI Tsamrotul Huda

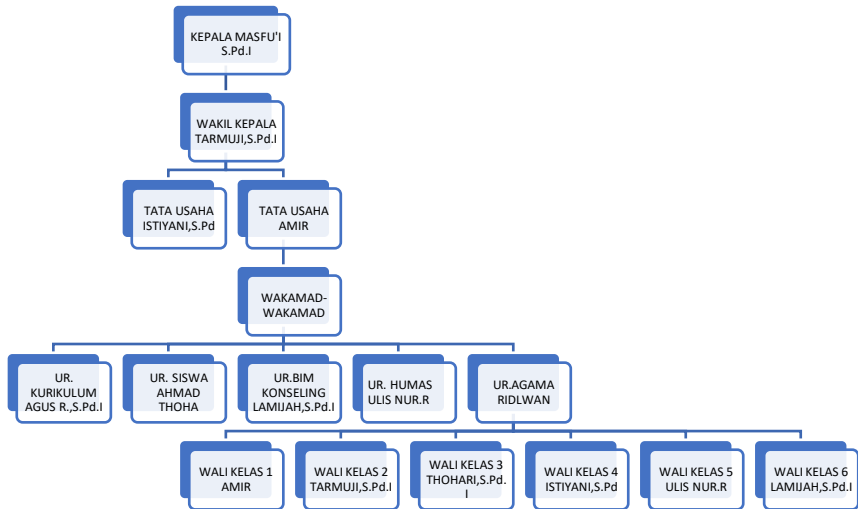
Tabel 4. 1 Data Guru MI Tsamrotul Huda

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Masfu'i, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Tarmuji, S.Pd.I	Waka Madrasah
3	Ahmad Thoha	Guru
4	Ridlwani	Guru
5	Thohari	Guru
6	Thohari, S.Pd.I	Guru
7	Chudlori	Guru
8	Ulis Nur Rohmah	Guru Kelas
9	Lamijah, S.Pd.I	Guru Kelas
10	Agus Riyanto, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Amir	Guru Kelas
12	Kusmadi, S.Pd.I	Guru
13	Siti Alfiyah, S.Pd	Guru

14	Istiyani, S.Pd	Guru Kelas
----	----------------	------------

Tabel 4.10

d. Struktur Operasional



Gambar 4. 11 Struktur Operasional

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Madrasah : MI NU Tsamrotul Huda
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : 5/Semester Ganjil
Materi : Anggota Tubuh (اعضاء الجسم)
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mengenali dan memahami kosakata Bahasa arab yang berkaitan dengan anggota tubuh	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan nama anggota tubuh dalam Bahasa Arab 3.1.2 Siswa dapat mengidentifikasi anggota tubuh berdasarkan gambar.
4.1 Menggunakan kosakata anggota tubuh dalam kalimat sederhana	4.1.1 Siswa dapat membuat kalimat sederhana menggunakan kosakata anggota tubuh.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengenali dan memahami kosakata yang berkaitan dengan anggota tubuh dengan tepat
2. Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun kalimat sederhana menggunakan kosakata anggota tubuh dengan benar.
3. Dengan mendengarkan guru, siswa dapat memahami instruksi yang berhubungan dengan anggota tubuh.

C. METODE DAN SUMBER BELAJAR

Metode : Metode Picture And Picture

Sumber Belajar : LKS Bahasa Arab Kelas 5 Semester 1

D. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<p>PENDAHULUAN Alokasi waktu(5 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none">1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa.2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa3) Guru mengajak siswa tepuk semangat untuk menambah semangat para siswa
<p>KEGIATAN INTI (alokasi waktu 55 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut2) Guru memberikan pemaparan materi tentang anggota tubuh (اعضاء الجسم)3) Guru menyajikan gambar terkait dengan anggota tubuh (اعضاء الجسم). Serta mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran

	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru menunjuk siswa secara acak untuk memasang gambar sesuai dengan artinya 5) Guru meluruskan apabila ada kesalahan yang dilakukan siswa pada saat pemasangan gambar 6) Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan
<p>PENUTUP (alokasi waktu 10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari dan kesulitan apa yang dialami peserta didik 2) Guru melakukan penilaian 3) Kegiatan kelas diakhiri dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan salam

E. PENILAIAN

1. Penilaian sikap : observasi
2. Penilaian pengetahuan dan keterampilan : tes

Mengetahui,
Guru Kelas V



Ulis Nur Rohmah

SOAL UJI COBA

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C ata D didepan jawaban yang paling tepat!

- 1) Apa arti kata "يَد" dalam Bahasa Arab?
 - A. Kaki
 - B. Tangan
 - C. Mata
 - D. Hidung
- 2) Kata yang tepat untuk "قَلْب" adalah...
 - A. Hati
 - B. Mata
 - C. Mulut
 - D. Kaki
- 3) Apa yang dimaksud dengan "شَعْر"?
 - A. Kuku
 - B. Rambut
 - C. Lidah
 - D. Telinga
- 4) Bagian tubuh yang digunakan untuk mendengar adalah...
 - A. عَيْنُ

B. شَعْرٌ

C. أُذُنٌ

D. قَمٌّ

5) تلك حنجرَةٌ معناها.....

A. Itu tenggorokan

B. Itu leher

C. Itu kaki

D. Itu tangan

6) ماذا في الوجه؟ في الوجه.....

A. رَجُلٌ

B. شَعْرٌ

C. لِحْيَةٌ

D. يَدٌ

7) Kata yang tepat untuk "أُذُنٌ" adalah...

A. Hidung

B. Telinga

C. Mulut

D. Mata

8) Bagian tubuh yang digunakan untuk melihat adalah...

A. عَيْنٌ

B. شَعْرٌ

C. أُذُنٌ

D. قَمٌّ

9) Apa yang dimaksud dengan "أَنْفٌ"?

- A. Telinga
- B. Hidung
- C. Mulut
- D. Mata

10) Kata yang tepat untuk "فَمَّ" adalah...

- A. Lidah
- B. Mulut
- C. Tangan
- D. Kaki

11) ماذا في الرأس؟ في الرأس.....

- A. أُذُنٌ
- B. شَعْرٌ
- C. فَمٌّ
- D. رِجْلٌ

12) Apa arti kata "رِجْلٌ" dalam Bahasa Arab?

- A. Tangan
- B. Kaki
- C. Mulut
- D. Mata

13) Bagian tubuh (سِنَّةٌ) yang digunakan untuk ...

- A. Meraba
- B. Mendengar
- C. Melihat

D. Mengunyah

14) Kata yang tepat untuk "صَدْرُ" adalah...

A. Gigi

B. Hidung

C. Dada

D. Kulit

15) Apa yang dimaksud dengan "لِسَانٌ"?

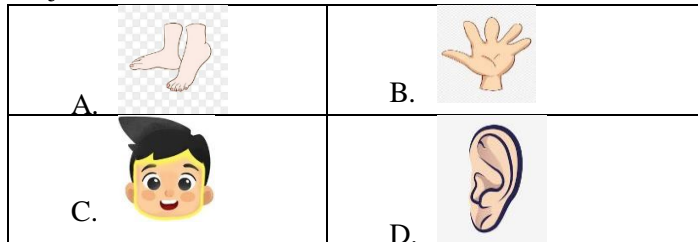
A. Lidah

B. Kaki

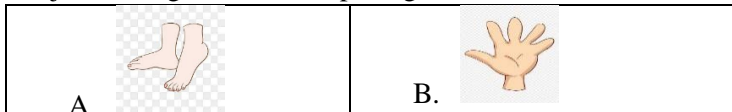
C. Mulut

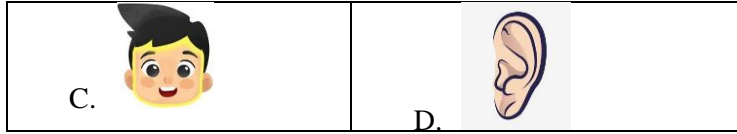
D. Tangan

16) Ambillah pensil /bolpoin dan tandailah gambar yang menunjukkan "رِجْلٌ"

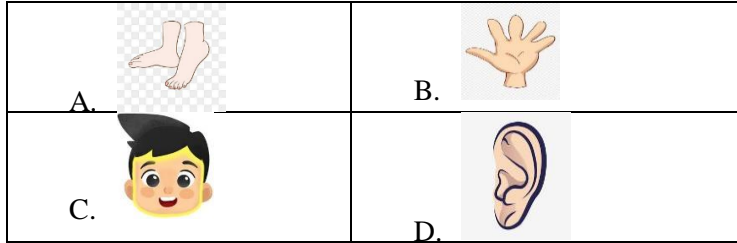


17) Tunjukkan bagian tubuh "يَدٌ" pada gambar di bawah ini!

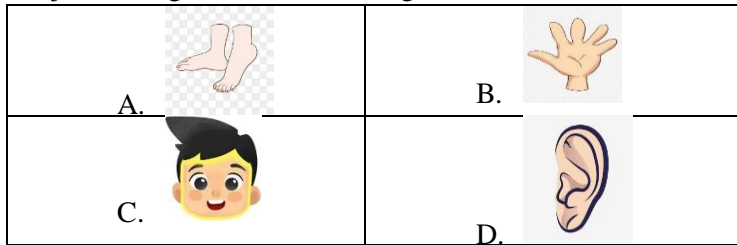




18) Tunjukkan bagian tubuh أُذُنٌ dengan tepat !



19) Tunjukkan bagian tubuh الوجهُ dengan benar !



20) هذا وجهٌ. معني الكلمة السابقة هي.....

- A. ini tangan
- B. ini telinga
- C. ini wajah
- D. ini kaki

21) Bagaimana cara merawat (سِنَّ) agar tetap sehat dan kuat?

- A. Menggosok gigi
- B. Mandi
- C. Cuci muka
- D. Keramas

22) الخَنْجَرَةُ.....الوجهُ

- A. علي
- B. امام
- C. تحت
- D. خلف

23) Kata yang tepat untuk "sendi" dalam Bahasa Arab adalah...

- A. مَفْصَلٌ
- B. عَظْمٌ
- C. عَضَلَةٌ
- D. بَشْرَةٌ

24) Apa arti kata "سَمِعَ" dalam Bahasa Arab?

- A. Penciuman
- B. Pemandangan
- C. Pendengaran
- D. Pengecap

25) Bagaimana cara anda menjaga kesehatan "اعضاء الجسم"...

- A. Meminum minuman yang manis
- B. Makan tidak teratur
- C. Olahraga dan menjaga kebersihan tubuh
- D. Sering begadang

KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL

1 B	11 B	21 A
2 A	12 B	22 C
3 B	13 D	23 A
4 C	14 C	24 C
5 A	15 A	25 C
6 C	16 A	
7 B	17 B	
8 A	18 D	
9 B	19 C	
10 B	20 C	

DAFTAR SISWA KELAS UJI COBA SOAL

Daftar Siswa Kelas 6

NO	Nama Siswa	KODE
1	Aditiya Bintang Kusuma	UC-01
2	Anindita Muhimmatul Ulya	UC-02
3	Ayunda Khoirun Najwa	UC-03
4	Clarisa Apriliani	UC-04
5	Danendra Okta .F	UC-05
6	Dwi Fatmawati Ismaningsih	UC-06
7	Fitria Ramandhani R	UC-07
8	Hanif Aonillah	UC-08
9	Haura Az Zahra	UC-09
10	Jeri Saputra	UC-10
11	Misbah	UC-11
12	M. Fadhil Satriaga	UC-12
13	M. Fariz Ardianto	UC-13
14	M. Rafan	UC-14
15	M. Rafli Maula	UC-15
16	M. Rizky Arroyan	UC-16
17	M. Septa Fiki Ardiansah	UC-17
18	Saidaturrohmah	UC-18
19	Shabrina Zalvanika	UC-19
20	Sofi Dwi Oktifia	UC-20
21	Tatiana Azalea Tanjung	UC-21
22	Umar Farhan	UC-22
23	Wahyu Wiratama	UC-23
24	Widya Permata Putri	UC-24
25	Zainul Hakim Zulfikar	UC-25
26	Zanuba Zuyyin Zahran	UC-26

DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama Siswa	KODE
1	Atra Hanan Tsamata	E-1
2	Akbar Nur Dafa	E-2
3	Alaika Siril Wafa	E-3
4	Dini Alya Putri	E-4
5	Fatinus Ulfian Niam	E-5
6	Gilang Mubarak	E-6
7	Ilaina Zulfa	E-7
8	M.Rio Fernanda	E-8
9	Nadifatul Aulya	E-9
10	Nagita Slavina	E-10
11	Najwa Bilqis.N	E-11
12	Naura Hasna Annida	E-12
13	Quinta Husnaini Ahadia	E-13
14	Sadam Zainal F.F	E-14
15	Zahwa Alrizqia	E-15
16	Raya Ardian Saputra	E-16
17	Rizki Ramadhan	E-17
18	Riyan Andhika	E-18
19	Yunita Faradiba	E-19
20	Yunus Maruta	E-20

VALIDITAS INSTRUMEN

Nama Siswa	HASIL UJI COBA INSTRUMEN																									
	Nomor 1	Nomor 2	Nomor 3	Nomor 4	Nomor 5	Nomor 6	Nomor 7	Nomor 8	Nomor 9	Nomor 10	Nomor 11	Nomor 12	Nomor 13	Nomor 14	Nomor 15	Nomor 16	Nomor 17	Nomor 18	Nomor 19	Nomor 20	Nomor 21	Nomor 22	Nomor 23	Nomor 24	Nomor 25	
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
19	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
VALIDITAS	0,6132	0,49705	0,46095	0,48303	0,07350213	0,29333869	0,25395	0,24428	0,405904	0,32672	-0,1680354	0,405712	0,54591	-0,0543083	0,516485	0,484471	0,440765	0,440765	0,531191	0,413269	0,459409	0,498033	0,05449222	0,449765	0,400287	
reliabel	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	0,382	
kesimpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
RELIABILITAS	0,20462	0,25336	0,221258	0,161538462	0,253846154	0,253385	0,221258	0,221258	0,246154	0,184615385	0,246154	0,253846	0,184615385	0,246154	0,253846	0,184615385	0,221258	0,221258	0,253385	0,253385	0,246154	0,221258	0,084615385	0,253385	0,204615	
Berapa Item	5,44154																									
Jumlah Var Total	21,062																									
Reliabilitas	0,726																									
Kesimpulan	Reliabel																									

UJI NORMALITAS (PRETEST)

PreTes	URUTKA				
	N	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
			0,07699		0,02300
55	30	-1,4256	2	0,1	8
			0,07699		0,02300
45	30	-1,4256	2	0,1	8
			0,15032		0,09967
35	35	-1,03502	9	0,25	1
			0,15032		0,09967
55	35	-1,03502	9	0,25	1
			0,15032		0,09967
40	35	-1,03502	9	0,25	1
			0,25964		0,14035
30	40	-0,64445	2	0,4	8
			0,25964		0,14035
40	40	-0,64445	2	0,4	8
			0,25964		0,14035
30	40	-0,64445	2	0,4	8
			0,39979		0,15020
60	45	-0,25387	6	0,55	4
			0,39979		0,15020
50	45	-0,25387	6	0,55	4
			0,39979		0,15020
60	45	-0,25387	6	0,55	4
		0,13670	0,55436		0,04563
35	50	1	7	0,6	3
		0,52727	0,70099		0,00099
45	55	7	9	0,7	9
		0,52727	0,70099		0,00099
35	55	7	9	0,7	9
		0,91785	0,82065		0,02065
65	60	2	2	0,8	2

		0,91785	0,82065		0,02065
70	60	2	2	0,8	2
		1,30842	0,90463		0,04536
65	65	8	6	0,95	4
		1,30842	0,90463		0,04536
40	65	8	6	0,95	4
		1,30842	0,90463		0,04536
65	65	8	6	0,95	4
		1,69900	0,95534		0,04465
45	70	3	1	1	9

Rata		48,25
Standar Deviasi		12,80162
L HITUNG	0,150204	
L TABEL	0,19	

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{Tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain data berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS (POSTTEST)

PosTes	URUTKAN	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
75	50	-1,83395	0,033331	0,05	0,016669
75	55	-1,43089	0,076231	0,15	0,073769
85	55	-1,43089	0,076231	0,15	0,073769
90	60	-1,02782	0,152017	0,25	0,097983
70	60	-1,02782	0,152017	0,25	0,097983
60	65	-0,62475	0,266067	0,3	0,033933
55	70	-0,22169	0,412279	0,45	0,037721
60	70	-0,22169	0,412279	0,45	0,037721
85	70	-0,22169	0,412279	0,45	0,037721
70	75	0,18138	0,571965	0,7	0,128035
90	75	0,18138	0,571965	0,7	0,128035
50	75	0,18138	0,571965	0,7	0,128035
75	75	0,18138	0,571965	0,7	0,128035
55	75	0,18138	0,571965	0,7	0,128035
75	85	0,987513	0,838304	0,85	0,011696
65	85	0,987513	0,838304	0,85	0,011696
90	85	0,987513	0,838304	0,85	0,011696
70	90	1,390579	0,917823	1	0,082177
85	90	1,390579	0,917823	1	0,082177
75	90	1,390579	0,917823	1	0,082177

RATA		72,75
STANDAR DEVIASI		12,4049
L HITUNG		0,128035
L TABEL		0,19

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain data berdistribusi normal.

UJI t-Test Paired

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Variable</i>	
	<i>1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	72,75	48,25
Variance	153,8816	163,8815789
Observations	20	20
Pearson Correlation	0,611897	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	19	
t Stat	9,862487	
P(T<=t) one-tail	3,29E-09	
t Critical one-tail	1,729133	
P(T<=t) two-tail	6,58E-09	
t Critical two-tail	2,093024	

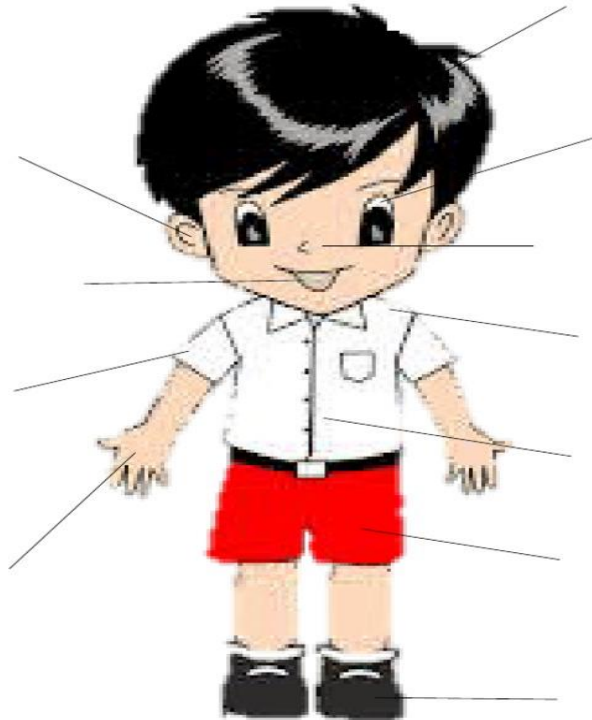
Dari output dapat diketahui bahwa t hitung lebih dari atau sama dengan t tabel sehingga hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.



UJI N-Gain



PreTes	PosTes	Pos-Pre	Ideal-Pre	N Gain Score	N Gain Score (%)		
55	75	20	45	0,4444444444	44,444444		
45	75	30	55	0,5454545454	54,545455		
35	85	50	65	0,769230769	76,923077		
55	90	35	45	0,7777777778	77,777778		
40	70	30	60	0,5	50		
30	60	30	70	0,428571429	42,857143		
40	55	15	60	0,25	25		
30	60	30	70	0,428571429	42,857143		
60	85	25	40	0,625	62,5		
50	70	20	50	0,4	40		
60	90	30	40	0,75	75		
35	50	15	65	0,230769231	23,076923		
45	75	30	55	0,5454545454	54,545455		
35	55	20	65	0,307692308	30,769231		
65	75	10	35	0,285714286	28,571429		
70	65	-5	30	-0,166666667	-16,666667		
65	90	25	35	0,714285714	71,428571		
40	70	30	60	0,5	50		
65	85	20	35	0,571428571	57,142857		
45	75	30	55	0,5454545454	54,545455		
RATA-RATA			48,25	72,75	24,5	51,75	0,472659146

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 47,27% dan termasuk dalam kategori sedang.(اعضاء الجسم)

ANGGOTA TUBUH



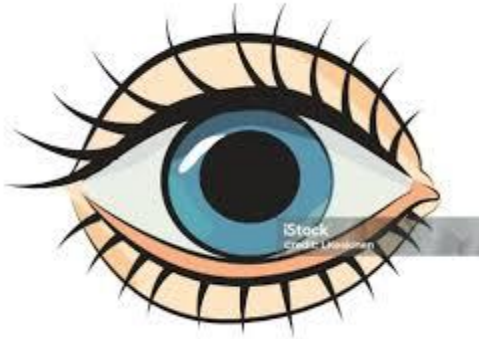
	<p>وجه</p>
	<p>رجل</p>

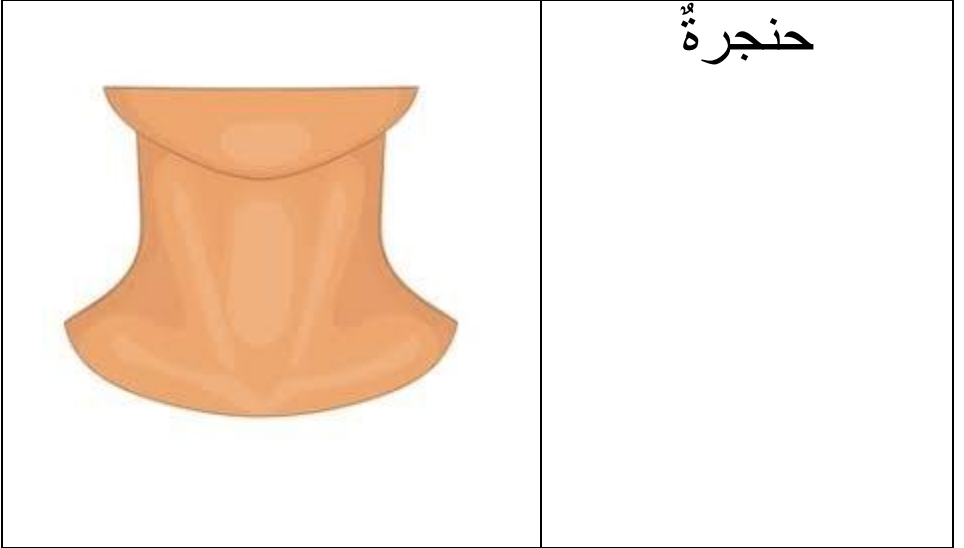
	<p>ॐ</p>
	<p>ॐ</p>

شعر



عين





DOKUMENTASI

Pelaksanaan Uji Coba Soal



Pelaksanaan Pretest



Pembelajaran Metode Picture and Picture



Pelaksanaan Post Test







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 6 Maret 2024

Nomor : B-163 /Un.10.3//J.6/PP.00.9/12/2020

Lamp : -

Hal : **Pennunjuk Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Bp. Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Naelul Author Fajrul Falah
NIM : 2003096041
Judul : "PENGARUH METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V MI TSAMROTUL HUDA KUDUS TAHUN AJARAN 2023/2024".

Dan menunjuk :

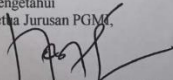
Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag Sebagai Pembimbing

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,


Hj. Zulaikah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 2595/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2024 Semarang, 5 Juli 2024
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Naelul Author Fajrul F.
NIM : 2003096041

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Naelul Author Fajrul Falah
NIM : 2003096041
Alamat : Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus
Judul skripsi : "PENGARUH METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS V MI TSAMROTUL HUDA KUDUS TAHUN
AJARAN 2023/2024"

Pembimbing :

1. Bapak **Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag**

Selubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin
riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2
minggu mulai tanggal 14 Juli- 30Juli 2024

Demikian atas perhatian dan terkabuhnya permohonan ini disampaikan
terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. M. Munaed, M.Ag

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MI NU TSAMROTUL HUDA
TERAKREDITASI A**

**Alamat : Jl. Colo – Gembong Km. 05 Desa Tergo Kec.
Dawe Kab.Kudus
POS 59353 Email mits.tergo@gmail.com**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/S K. Kep/YPMNU.MI NU TsH/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masfu'i, S.Pd.I
Alamat : Tergo RT 06/02 kecamatan Dawe Kab Kudus
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Tsamrotul Huda

Menerangkan bahwa :

Nama : Naelul Author Fajrul Falah
Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 26 Januari 2003
NIM : 2003096041
Fakultas/ Jurusan : FITK/PGMI

Telah melakukan penelitian di lembaga kami MI NU Tsamrotul Huda Kecamatan Dawe Kab. Kudus dengan Judul Skripsi “ Pengaruh Metode Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI NU Tsamrotul Huda Kudus Tahun Ajaran 2024/2025

Kudu, 23 September
2024

Kepala MI NU
Tsamrotul Huda



Masfu'i, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Naelul Author Fajrul Falah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 26 Januari 2003
3. Alamat Tinggal : Desa Tergo RT 03/RW02
Kec.Dawe Kab.Kudus
4. Alamat E-mail : authornaelul2@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Tsamrotul Huda Kudus
 - b. MI Tsamrotul Huda Kudus
 - c. MTS Tsamrotul Huda Kudus
 - d. MAN 1 KUDUS
 - e. UIN WALISONGO SEMARANG

Semarang, 23 September 2024

Penulis



Naelul Author Fajrul Falah

2003096041